

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah didapat berdasarkan hasil analisis pada bab empat beserta saran yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dari analisis data yang telah ditemukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pembentukan *kanji* atau dikenal dengan *rikusho* merupakan bahasan mengenai asal mula pembentukan *kanji* yang dilihat dari pembentuk dan pemakaiannya. *Rikusho* memiliki 6 jenis diantaranya, *shoukei moji*, *shiji moji*, *kai moji*, *keisei moji*, *tenchuu moji* dan *kasha moji*. Dalam penelitian ini jumlah *kanji* yang menggunakan *bushu itohen* dalam kamus Andrew Nelson, Adler, terdapat 20 data *kanji*. Dari ke 20 data *kanji* tersebut yang termasuk kedalam jenis *rikusho* terdapat 9 *keisei moji* yang merupakan pembentukan *kanji* yang mewakili penunjuk bunyi dan makna. Sedangkan 11 lainnya termasuk kedalam *kai moji* yang merupakan pembentukan *kanji* yang terdiri dari dua *kanji* berbeda yang menghasilkan makna baru.
2. Makna yang terkandung dalam penelitian ini adalah makna leksikal. Makna leksikal merupakan makna yang memiliki dua atau ada pada leksem meski tanpa konteks. Makna yang terbentuk dari 20 data analisis tersebut, terdapat

11 *kanji* yang berhubungan langsung dengan benang dan menggunakan makna leksikal, sedangkan terdapat 9 *kanji* yang tidak berhubungan langsung dengan benang.

## **B. Saran**

Saran berikut diharapkan dapat menambah wawasan termasuk tentang bahasa Jepang, khususnya pada *kanji bushu itohen* yaitu untuk pengajar bahasa Jepang dan sastra, pembelajar bahasa Jepang dan sastra, serta peneliti.

### **1. Bagi pengajar bahasa Jepang dan sastra**

Bagi pengajar saat mengajarkan *kanji* hendaknya memberikan unsur-unsur dan radikal penulisan, supaya lebih mudah untuk dihafal dan dipahami oleh pembelajar.

### **2. Bagi pembelajar bahasa Jepang dan sastra**

Bagi pembelajar saat belajar *kanji* hendaknya tidak hanya menghafal cara penulisannya saja, tetapi menghafalkan cara bacanya juga. Selain itu, belajar *kanji* tidak hanya dalam buku pembelajaran saja, tetapi dapat menghafal tulisan *kanji* melalui *manga*, novel, *social media*, majalah dan lain-lain.

### **3. Bagi peneliti**

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat meneliti *kanji* dari berbagai aspek misalnya seperti, *bushu*, pembentukan (*rikusho*), hubungan antar *kanji* dengan makna dan lainnya yang memiliki lebih banyak variasi yang menarik.